

HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI MELALUI METODE PENGAJARAN LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG

(Penelitian Tindakan Kelas di SMK Sangkuriang 1 Cimahi)

Aviv Anthony Vega
0700829

Abstrak

Masalah pada penelitian ini adalah rendahnya tingkat keterampilan siswa melakukan gerakan lompat harimau dalam proses pembelajaran senam lantai. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas khususnya keterampilan siswa dalam melakukan gerakan lompat harimau melalui pengajaran dengan pendekatan metode pengajaran langsung dan tidak langsung. Penelitian ini terdiri atas tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, analisis dan refleksi. Penelitian ini dilakukan terhadap 35 orang siswi kelas XI AP 1 dan 40 orang siswi kelas XI AP 3 di SMK Sangkuriang 1 Cimahi. Proses penelitian dibagi kedalam dua siklus, dan tiap siklus terdiri atas dua tindakan. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen observasi, catatan lapangan, dan tes keterampilan lompat harimau. Semua data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik presentase dan rata-rata. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan pengajaran dengan pendekatan metode pengajaran langsung dan tidak langsung dapat meningkatkan keterampilan lompat harimau.

Dari data yang dihasilkan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan lompat harimau siswa yang menggunakan pengajaran langsung untuk tes awal rata-rata sebesar 44,4%, siklus I tindakan 1 sebesar 55,4%, siklus I tindakan 2 sebesar 66%, siklus II tindakan 1 sebesar 79% dan siklus II tindakan 2 sebesar 88%. Sedangkan pada penilaian keterampilan lompat harimau dengan pengajaran tidak langsung, untuk tes awal rata-rata yang diperoleh sebesar 41,6%, pada siklus I tindakan 1 sebesar 48,4%, siklus I tindakan 2 sebesar 54,2%, siklus II tindakan 1 sebesar 65% dan pada siklus II tindakan 2 sebesar 75,4%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan penerapan pengajaran metode pengajaran langsung dan tidak langsung, keterampilan siswa dalam pembelajaran senam lantai khususnya keterampilan lompat harimau mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan guru dengan melakukan tes lompat harimau setelah proses pembelajaran selesai, menunjukkan adanya peningkatan rata-rata penilaian pembelajaran senam lantai yang diperoleh siswa dalam hasil tes awal dan setiap siklus selalu meningkat dari mulai hasil tes awal berlanjut ke siklus I dan siklus II.

Aviv Anthony Vega, 2013

Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Senam Lantai Melalui Metode Pengajaran Langsung Dan Tidak Langsung (Penelitian Tindakan Kelas di SMK Sangkuriang 1 Cimahi)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Abstract

The problem in this research is the low level of skills of students doing the tiger sprong in the learning process gymnastics floor. The research method used in this research was classroom action research. Classroom Action Research aims to improve the learning process in the classroom especially student skills in movement tigers sprong through teaching approaches teaching methods direct and indirect. This research consisted of stage action planning, action, observation, analysis and reflection. The study was conducted on 35 people a class XI student of AP 1 and 40 35 people a class XI student of AP 3 at SMK Sangkuriang 1 Cimahi. The research process is divided into two cycles, with each cycle consisting of two acts. Data were collected using an instrument observation, field notes, and test tiger sprong skills. All data collected were analyzed by using percentage and average. The results of data analysis showed that the application of the teaching approaches teaching methods directly and indirectly to increase tiger sprong skills.

From the resulting data showed an increase in tiger sprong skills of students using direct teaching to the test early on average by 44.4%, the first cycle of action 1 by 55.4%, the first cycle of action 2 by 66%, the second cycle of action 1 79% and second cycle action 2 by 88%. While the assessment of teaching skills by tiger sprong indirectly, for initial tests obtained an average of 41.6%, in the first cycle of action 1 by 48.4%, the first cycle of action 2 by 54.2%, the second cycle of action 1 by 65% and on the second cycle of action 2 by 75.4%.

The conclusion of this research is the application of teaching methods of direct and indirect teaching, learning skills of the students in the floor exercises especially tigers sprong skills have increased. It can be seen from the results of evaluation of teachers by testing a tiger sprong after the learning process is completed, showed an increase in the average assessment of learning gymnastics floor obtained by students in the initial test results and each cycle is increasing from starting early test results continue to cycle I and cycle II.